

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KOMISARIS INDEPENDEN DAN
LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AUDIT DI INDONESIA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

SITI NUR HIDAYATI
B 200 130 112

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KOMISARIS INDEPENDEN DAN
LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AUDIT DI INDONESIA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2012-2015)**

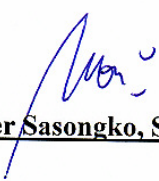
PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

SITI NUR HIDAYATI
B 200 130 112

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,


Dr. Noer Sasongko, S.E., Ak., M.Si.,

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KOMISARIS INDEPENDEN DAN
LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AUDIT DI INDONESIA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2012-2015)

OLEH

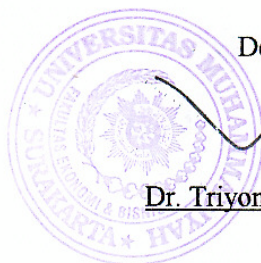
SITI NUR HIDAYATI

B 200 130 112

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 07 April 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Noer Sasongko, S.E., Ak., M.Si., (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Ph.D., Akt., CA (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Eny Kusumawati, S.E., M.M., Akt., CA (.....) (Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Dr. Triyono, S.E., M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 April 2017

Penulis,



SITI NUR HIDAYATI

B 200 130 112

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KOMISARIS INDEPENDEN DAN
LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AUDIT DI INDONESIA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2015)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara empiris mengenai pengaruh kepemilikan asing, komisaris independen dan *leverage* terhadap kualitas audit di Indonesia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 28 perusahaan. Metode pengambilan data sekunder berdasarkan data yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015. Data dianalisis menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing dan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap pemilihan auditor di Indonesia. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor di Indonesia.

Kata Kunci: kepemilikan asing, komisaris independen, *leverage*, kualitas audit.

ABSTRACT

This study aimed to describe empirically the effect of foreign ownership, independent commissioner and leverage against the quality audit in Indonesia on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2015.

The population in this study using manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2015. Sampling was done by using purposive sampling method and obtained a sample of 28 companies. Secondary data collection methods based on data published Indonesia Stock Exchange during the period 2012-2015. Data were analyzed using logistic regression.

The result showed that foreign ownership and independent directors have an influence on the selection of auditors in Indonesia. While leverage does not effect the auditor selection in Indonesia.

Keyword: foreign ownership, independen commissioner, leverage, quality audit

1. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya perusahaan dan ketatnya persaingan di dunia usaha menuntut perusahaan untuk memikirkan strategi untuk memenangkan persaingan. Perusahaan harus terus meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan efisiensi. Perusahaan juga harus memperhatikan kepentingan manajemen, pemilik, komisaris, karyawan, konsumen dan masyarakat.

Dalam menyajikan laporan keuangan harus memperhatikan dua karakteristik kualitatif, yaitu relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Menurut FASB dalam SFAC No. 2, karakteristik kualitatif dimaksudkan untuk memberi kriteria dasar dalam

memilih: (1) alternatif metode akuntansi dan pelaporan keuangan, (2) persyaratan pengungkapan (*disclosure*). Pengukuran karakteristik kualitatif sulit diukur, sehingga pengguna laporan keuangan membutuhkan jasa pihak ketiga, yaitu auditor independen (dalam hal ini auditor eksternal). Jasa auditor independen digunakan untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan reliable, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut (Singgih dan Bawono, 2010).

Banyak literatur penelitian yang telah membuktikan bahwa kualitas audit membawa pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Salah satu penelitian mengenai hal ini telah dilakukan oleh Balsam et al 2003 dalam Setiawan, dkk, 2015 yang membuktikan bahwa kualitas audit yang diproksikan dengan spesialisasi industri yang dimiliki auditor membawa pengaruh terhadap kualitas laba klien yang diauditnya. Kualitas audit juga dapat diproksi menggunakan nama brand auditor (Big 6 dan kemudian Big 5). Brand auditor yang sekarang dikenal sebagai kelompok Big 4 menjadi parameter kualitas audit dikarenakan kelompok afiliasi ini diyakini memiliki standar yang tinggi dalam menerapkan proses audit.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan auditor yang diproksikan dalam kualitas audit masih jarang dilakukan. Sejauh ini penelitian mengenai pemilihan auditor baru dilakukan antara lain oleh, He et al., 2014 dalam Setiawan, dkk, 2015 yang meneliti mengenai dampak kepemilikan asing terhadap pemilihan auditor dan menemukan bahwa terjadi pergeseran dominasi kepemilikan asing ke kepemilikan dalam negeri yang berdampak pada pemilihan auditor non Big 4. Penelitian ini juga menemukan bahwa perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah pusat lebih mungkin menyewa auditor lokal kecil dibandingkan perusahaan non-negara di daerah kurang berkembang, namun kecenderungan perusahaan yang dimiliki pemerintah daerah dan pusat untuk menyewa auditor lokal kecil secara signifikan lemah di daerah yang lebih maju.

Dalam studi yang dilakukan Lin dan Liu 2009 dalam Maharani 2012, struktur kepemilikan saham asing memiliki kendali yang signifikan terhadap kebijakan-kebijakan perusahaan, termasuk kebijakan pemilihan auditor eksternal, Gomes (2000) menyatakan pada studinya bahwa negara berkembang yang belum menyediakan perlindungan hukum yang kuat bagi pemegang saham minoritas, tingkat konsentrasi kepemilikan saham yang tinggi justru akan menjadi solusi dari konflik keagenan antara pemegang saham pengendali dan minoritas karena pemegang saham pengendali memiliki komitmen yang kredibel untuk tidak melakukan ekspropriasi terhadap hak pemegang saham minoritas.

Namun, Chau dan Leung (2006) menyatakan bahwa semakin terkonsentrasi struktur kepemilikan suatu perusahaan maka praktik tata kelola perusahaan pun semakin lemah dan semakin besar kemungkinan pemegang saham pengendali untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Hal ini juga didukung dengan hasil yang didapatkan pada studi yang dilakukan Lin dan Liu 2009 di Cina bahwa perusahaan yang memiliki kepemilikan saham terbesar yang tinggi akan berusaha mempertahankan keuntungan yang mampu didapatkan pemegang saham pengendali melalui ketidaktransaparan keuangan. Hal ini akan berimplikasi pada pemilihan auditor yang berkualitas rendah (Maharani, 2012).

Selanjutnya, komisaris independen juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas audit karena merupakan mekanisme internal utama pemilik dalam menjalankan pengawasan kepada manajemen. Komisaris Independen berhak untuk mengajukan usulan penunjukan auditor eksternal untuk kemudian dipertimbangkan dan disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Selain itu Banimahd dan Vafaei 2012 dalam Setiawan, dkk, 2015 menyatakan bahwa *leverage* juga menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan pemilihan auditor. Semakin tinggi *leverage* maka menggambarkan semakin besarnya kewajiban perusahaan terhadap para kreditur. Beberapa literatur sebelumnya telah menggambarkan terjadinya konflik kepentingan antara pemegang saham dan para kreditur. Beberapa keputusan terkadang mengakibatkan terjadi *wealthtransfer* dari *bondholder* kepada *shareholder*. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan adanya *debt covenants*. Terkait hal tersebut, Defont et al, (2000) menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung menggunakan auditor yang berkualitas tinggi, ketika *leverage* perusahaan meningkat. Kreditur mengharapkan kondisi keuangan debitur sehat, sehingga informasi kesehatan keuangan debitur menjadi sangat penting bagi kreditur (Maharani 2012).

Dari uraian diatas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena cukup penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit dan bagaimana pengaruh setiap faktor terhadap kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AUDIT DI INDONESIA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”**.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan data sekunder data sekunder dala penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Indonesian *Capital Market Directory* (ICMD) dan data laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dengan melakukan *download* terhadap profil masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana perusahaan manufaktur dipilih karena relatif banyak dan bisa mewakili perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi logistik, statistik deskriptif juga digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini. Selain itu, dilakukan pengujian kelayakan model regresi untuk menilai model regresi dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Jumlah Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
	Populasi:	
	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2015.	143
	Kriteria Sampel:	
1.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> secara berturut-turut selama periode 2012-2015	(16)
2.	Perusahaan yang tidak mempunyai data keuangan yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	(83)
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(16)
	Sampel yang memenuhi kriteria	28
	Total sampel penelitian yang memenuhi kriteria 4 x 28	112
	Data Outlier	32
	Total sampel penelitian yang digunakan	80

Sumber: data sekunder diolah, 2017

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
D.AUD	80	0,00	1,00	0,2375	0,42824
KEMAS	80	7,42	98,96	53,7754	27,67324
KOMIN	80	0,33	4,00	0,9766	1,00682
LEV	80	3,72	129,21	43,3739	30,15670
Valid N (listwise)	80				

Keterangan: D.AUD: Kualitas Audit, KEMAS: Kepemilikan Asing, KOMIN: Komisaris Independen, *LEV: Leverage*

Sumber: data sekunder diolah, 2017

Kualitas Audit adalah seberapa sesuai audit dengan standar pengauditan berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan data bahwa nilai minimum sebesar 0 yang artinya perusahaan diaudit oleh KAP Non Big 4 dan nilai maksimum sebesar 1 artinya perusahaan diaudit oleh KAP Big 4. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0,2375 tidak mendekati angka 1 maka perusahaan tidak diaudit oleh KAP Big 4

Berdasarkan Tabel 2. diatas menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki prosentase kepemilikan asing minimum sebesar 7,42 adalah perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company (ULTJ) dan memiliki prosentase kepemilikan asing maksimum sebesar 98,96 adalah perusahaan Bentoel International Investama Tbk (RMBA) dengan rata-rata sebesar 53,7754 menunjukkan bahwa perusahaan rata-rata memiliki prosentase kepemilikan asing yang tinggi.

Berdasarkan Tabel 2. diatas menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki prosentase komisaris independen minimum sebesar 0,33 adalah perusahaan Voksel Electric Tbk (VOKS) dan memiliki prosentase komisaris independen maksimum sebesar 4,00 adalah perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dengan rata-rata sebesar 0,9766 menunjukkan bahwa perusahaan rata-rata memiliki prosentase komisaris independen yang rendah.

Berdasarkan Tabel 2. diatas menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* minimum sebesar 3,72 adalah perusahaan Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) dan memiliki tingkat *leverage* maksimum sebesar 129,21 adalah perusahaan Apac Citra Centertex Tbk (MYTX) dengan rata-rata sebesar 43,3739 menunjukkan bahwa perusahaan rata-rata memiliki tingkat *leverage* yang cukup rendah.

Tabel 3. Hasil Overall Model Fit

Keterangan	Nilai -2 Log L
Block Number = 0 (Awal)	87,709
Block Number = 1 (Akhir)	69,464 ^a

Berdasarkan Tabel 3. diatas menunjukkan bahwa dapat dilihat dari nilai statistic -2 Log L yaitu tanpa variabel hanya konstan saja sebesar 87,709 setelah dimasukkan 3 variabel baru yang ditunjukkan tabel IV.3 maka nilai -2 Log L turun menjadi 69,464^a atau terjadi penurunan sebesar 18,245 . Penurunan ini signifikan atau tidak dapat dibandingkan dengan df (selisih df dengan konstan saja dan df dengan 3 variabel independen). $Df1 = (n-k) = 80$ dan $df2 = 80-3 = 77$, jadi selisih $df = 80-77=3$. Berdasarkan tabel *percentage points of the t distribution* dengan $df = 3$ didapat angka 3,182. Oleh karena 87,709 lebih besar dari nilai tabel (3,182), maka dapat dikatakan bahwa selisih penurunan -2 Log L signifikan. Hasil ini berarti penambahan variabel kepemilikan asing, komisaris independen dan *leverage* kedalam model memperbaiki model.

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Nilai <i>Chi Square</i>	Df	Sig.	Keterangan
10,057	8	0,261	Model diterima (Model Fit)

Tampilan output SPSS pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* sebesar 10,057 dengan probabilitas signifikansi 0,261 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model diterima (model fit) karena sesuai dengan data observasinya.

Tabel 5. Hasil Analisa Koefisien Determinasi (*Nagelkarke R Square*)

-2 Log Likelihood	Nilai <i>Cox & Snell R Square</i>	Nilai <i>Nagelkarke R Square</i>
69,464^a	0,204	0,306

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Dilihat dari output SPSS pada tabel 5. menunjukkan bahwa nilai *Cox Snell R Square* sebesar 0,204 dan nilai *Nagelkerke R²* adalah 0,306. Hasil ini berarti bahwa

variabilitas variabel dependen kualitas audit yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen (kepemilikan asing, komisar independen dan *leverage*) sebesar 30,6%. Sedangkan 69,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil matrik klasifikasi

Observed		Predicted		
		D.AUD		Percentage correct
		0	1	
D.AUD	0	59	2	96,7
	1	13	6	31,6
<i>Overall percentage</i>				81,3
Keterangan: D.AUD : Kualitas Audit				

Berdasarkan pada Tabel 6. menyimpulkan bahwa kekuatan dari model regresi yang digunakan untuk memprediksi kemungkinan perusahaan diaudit oleh KAP Non Big 4 sebagai proksi dari kualitas audit adalah sebesar 96,7%. Hal ini menunjukkan bahwa melalui model regresi yang digunakan terdapat 59 klien yang diprediksi akan diaudit oleh KAP Non Big 4. Sedangkan kekuatan prediksi untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 adalah sebesar 31,6% yang berarti bahwa melalui model regresi yang digunakan, 6 klien diprediksi perusahaan akan diaudit oleh KAP Big 4.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Logistik

Variabel	B	S.E	Wald	Df	Sig.	Keterangan
KEMAS	0,025	0,011	5,043	1	0,025	Diterima
KOMIN	0,924	0,329	7,874	1	0,005	Diterima
LEV	-0,018	0,013	1,966	1	0,161	Ditolak
<i>Constant</i>	-2,912	0,891	10,679	1	0,001	
Keterangan : KEMAS :Kepemilikan Asing, KOMIN: Komisaris Independen, LEV: <i>Leverage</i>						

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui persamaan regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{D.AUD} = -2,912 + 0,025 \text{ KEMAS} + 0,924 \text{ KOMIN} - 0,018 \text{ LEV} + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, menunjukkan bahwa :

- a) Konstanta bernilai negative sebesar 2,912 menunjukkan bahwa jika kepemilikan asing, komisaris independen dan *leverage* tetap maka perusahaan cenderung tidak memilih auditor Big 4.
- b) Koefisien regresi variabel kepemilikan asing (KEMAS) bertanda positif 0,025. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan presentase kepemilikan asing akan memiliki peluang yang lebih tinggi pula dalam memilih auditor Big 4.
- c) Koefisien regresi variabel komisaris independen (KOMIN) bertanda positif 0,924. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan prosentase komisaris independen akan memiliki peluang yang lebih tinggi pula dalam memilih auditor Big 4.
- d) Koefisien regresi variabel *leverage* (LEV) bertanda negatif 0,018. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan *leverage* akan memiliki peluang yang lebih tinggi pula dalam memilih auditor Non Big 4.

Berdasarkan persamaan regresi diatas, menunjukkan bahwa :

a) Hipotesis pengaruh kepemilikan asing terhadap kualitas audit.

Variabel kepemilikan asing yang diukur dengan prosentase kepemilikan asing menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05, maka **H1 diterima**, artinya kepemilikan asing berpengaruh terhadap kualitas audit.

b) Hipotesis pengaruh Komisaris Independen terhadap kualitas audit.

Variabel komisaris independen yang diukur dengan jumlah komisaris independen dibagi jumlah dewan komisaris menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil 0,05, maka **H2 diterima**, artinya komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas audit.

c) Hipotesis pengaruh *Leverage* terhadap kualitas audit.

Variabel *leverage* yang diukur dengan total hutang dibagi total aset menunjukkan nilai dengan signifikansi sebesar 0,161 lebih besar dari 0,05, maka **H3 ditolak**, artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: Kepemilikan Asing (KEMAS) berpengaruh terhadap kualitas audit padaperusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Komisaris independen (KOMIN) berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

Leverage (LEV) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

Untuk peneliti selanjutnya, supaya Memperluas sampel penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan seluruh perusahaan go publik BEI. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan jumlah periode penelitian agar dapat digeneralisasi. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel spesialisasi audit, *fee* audit, dan reputasi audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawono, Icuk Rangga dan Elisha Muliani Singgih. 2010. Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit: Studi pada KAP Big Four di Indonesia. Jurnal Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Ghazali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.
- Maharani, Desti. 2012. Analisi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Perusahaan Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal. Skripsi. Depok:Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi.
- Maharani, Desti. 2012. Analisi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Perusahaan Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal. Skripsi. Depok:Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi.
- Setiawan, Antonius Singgih, dkk. 2015. Faktor Representasi Stock Holder dan Debt Holder Berpengaruh Terhadap Keputusan Pemilihan Auditor Berkualitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).Jurnal Akuntansi/Volume XIX No. 03.
- Setiawan, Antonius Singgih, dkk. 2015. Pengaruh Kepemilikan Asing Komisaris Independen dan Leverage Terhadap Pemilihan Auditor di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara. Medan.